



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu jenis tanaman yang populer sebagai minuman. Secara umum berdasarkan cara/proses pengolahannya, teh dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu teh hijau, teh oolong, dan teh hitam. Teh hitam dikonsumsi oleh 87% peminum teh Amerika. Teh hitam merupakan jenis teh yang paling umum di Asia Selatan (India, Sri Lanka, Bangladesh) dan sebagian besar negara-negara di Afrika, seperti di Kenya, Burundi, Rwanda, Malawi dan Zimbabwe (Sudaryat *et al.* 2015). Teh juga merupakan salah satu hasil perkebunan, yang memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan pertanian Indonesia. Perkebunan teh merupakan salah satu bentuk perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Teh adalah bahan minuman penyegar yang sudah lama dikenal dan sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa kandungan senyawa kimia dalam teh dapat memberi kesan warna, rasa dan aroma yang memuaskan peminumnya. Sehingga sampai saat ini, teh adalah salah satu minuman penyegar yang banyak diminati. Selain sebagai bahan minuman teh juga banyak dimanfaatkan untuk obat-obatan dan kosmetika (Anjarsari 2016). Salah satu perusahaan penghasil teh hitam adalah PT. Perkebunan Nusantara IV yang terletak di Desa Bahbutong 1, Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bahbutong merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri. Perusahaan ini berupaya memberikan hasil yang terbaik kepada para konsumennya melalui kualitas bahan baku dan proses produksi yang dapat menghasilkan produk yang baik. Oleh sebab itu diperlukan pengawasan pada setiap proses produksi menjadi produk yang siap untuk didistribusikan (Putra 2013).

Kerja praktek merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa Supervisor Jaminan Mutu Pangan. Mahasiswa dapat mengasah pengetahuan dalam bidang pangan. Kerja praktek ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Bahbutong, Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Diharapkan tujuan awal dari kurikulum kerja praktek yaitu untuk menambah wawasan serta mengasah kemampuan sebagai bekal untuk dunia kerja dapat tercapai.

### 1.2 Rumusan Masalah

Pengolahan teh adalah proses mengubah pucuk teh menjadi produk teh kering dengan karakter mutu khas yang disukai konsumen dan membuatnya menjadi komoditas perdagangan yang potensial. Dalam upaya mengubah karakter pucuk teh menjadi karakter teh kering yang siap dikonsumsi diperlukan kegiatan pengawasan proses pengolahan agar dihasilkan produk yang sesuai dengan harapan para konsumen.

### 1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah untuk meningkatkan *soft skill*, mengenal dunia kerja yang sesungguhnya, dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Tujuan khususnya adalah untuk



mempelajari pengawasan mutu produk teh pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bahbutong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik-IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

## II METODE

### 1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan PKL dimulai pada tanggal 1 Februari hingga 30 April 2021 yang berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bahbutong. PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Teh Bahbutong berlokasi di Desa Bahbutong 1, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Waktu masuk jam kerja PKL dimulai pukul 07.00-15.00 WIB namun pada hari Minggu masuk pukul 07.00-12.00 WIB dan libur pada hari Senin.

### 2 Teknik Pengumpulan Data

Selama kegiatan PKL, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dikaji untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder.

#### 2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Pengumpulannya dilakukan dengan cara observasi dan diskusi. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan diskusi yaitu wawancara dengan pembimbing lapang, mandor besar, mandor produksi, dan karyawan pabrik.

#### 2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara studi pustaka dan pencarian informasi dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Studi pustaka yaitu mencari informasi bersumber dari jurnal, internet, dan buku.